

KEBIJAKAN RAINFOREST ALLIANCE

**Penyesuaian Rentang Waktu untuk Transisi
dan Siklus Sertifikasi Penuh Program Sertifikasi
Rainforest Alliance 2020**

Versi 1.1
Mei 2022



**RAINFOREST
ALLIANCE**



Rainforest Alliance menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan, memanfaatkan kekuatan sosial dan kekuatan pasar untuk melindungi alam dan meningkatkan kehidupan petani dan masyarakat sekitar hutan.

Sangkalan Penerjemahan

Jika ada pertanyaan terkait keakuratan informasi dalam naskah terjemahan ini harap mengklarifikasi di versi resmi dalam bahasa Inggris. Perbedaan dalam makna karena penerjemahan ini tidak mengikat dan tidak berdampak pada tujuan audit atau sertifikasi.

Informasi selengkapnya?

Untuk informasi Rainforest Alliance selengkapnya, kunjungi www.rainforest-alliance.org, kontak info@ra.org atau hubungi Rainforest Alliance Amsterdam Office, De Ruijterkade 6, 1013AA Amsterdam, The Netherlands.

Nama Dokumen:		Kode Dokumen:	Versi:	Bahasa:
Penyesuaian Rentang Waktu untuk Transisi dan Siklus Sertifikasi Penuh Program Sertifikasi Rainforest Alliance 2020		SA-P-GA-17	V1.1	ID
Tanggal publikasi pertama:	Tanggal revisi:	Berlaku Mulai:	Berakhir pada:	
21 Maret 2022	10 Mei 2022	Segera	31 Desember 2023	
Disusun oleh:		Disetujui oleh:		
Departemen Standar dan Penjaminan		Direktur Standar dan Penjaminan		
Ditautkan ke:				
<ul style="list-style-type: none">SA-P-GA-11 Kebijakan Penuntasan jarak jauh atas KetidakpatuhanSA-P-GA-8 Kebijakan Perubahan Peraturan Sertifikasi dan Pengauditan untuk Audit pada Tahun TransisiSA-R-GA-2 Peraturan Transisi Rainforest Alliance 2020				
Menggantikan:				
SA-P-GA-17V1 Rentang Waktu yang Disesuaikan untuk Transisi dan Siklus Sertifikasi Penuh Program Sertifikasi Rainforest Alliance 2020				
Berlaku untuk:				
Pemegang sertifikat UTZ dan Rainforest Alliance 2017 yang bertransisi ke Program Sertifikasi Rainforest Alliance yang baru.				
Negara/Kawasan:				
Semua kawasan				
Tanaman:		Tipe Sertifikasi:		
Semua tanaman		Sertifikasi Kebun dan Rantai Pasokan.		

Kebijakan ini bersifat mengikat. Kebijakan ini melengkapi dan/atau menggantikan peraturan atau persyaratan terkait bagi pihak-pihak yang terkena pemberlakuan kebijakan tersebut.

Dilarang keras memanfaatkan konten ini, termasuk dengan cara diperbanyak, dimodifikasi, disebarluaskan, atau diterbitkan ulang tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Rainforest Alliance.



Perubahan Utama

Ringkasan umum adaptasi utama dalam dokumen ini SA-P-GA-17-V1.1, terbitan 6 Mei 2022, dibandingkan dengan versi sebelumnya SA-P-G-17-V1, terbitan 21 Maret 2022

h. 5	Klausul 2.4 tentang rentang waktu untuk audit transisi pertama, penambahan: Untuk CH di Pantai Gading, Kebijakan SA-P-AF-19 Rentang Waktu dan prosedur sertifikasi untuk kelompok Kakao di Pantai Gading menggantikan ini.
h. 5	<i>Klausul 2.8 tentang penuntasan ketidakpatuhan, adaptasi untuk lebih leluasa menuntaskan NC: Selama audit masa transisi, NC apa pun yang membutuhkan solusi jangka panjang untuk mengatasi masalah utama bisa dituntaskan dengan rencana tindakan dengan masa lebih dari 10 minggu untuk penuntasan NC, asalkan tindakan ini telah dimulai selama masa perbaikan 10 minggu dan akan ditutup oleh audit sertifikasi dari siklus sertifikasi pertama.</i>
h. 7	Klausul 4.2, Penambahan, catatan untuk Pisang: Pemegang sertifikat rantai pasokan pisang dapat menyelesaikan audit transisi 2020-nya hingga 31 Desember 2022, sesuai Kebijakan Masa Transisi di Sistem Sertifikasi 2020 untuk Pemegang Sertifikat Pisang.
h. 8	Ditambahkan, Klausul 5.1 Hingga Kebijakan ini tidak berlaku lagi, <ul style="list-style-type: none">a. Definisi kebun besar adalah kebun yang memiliki 20 pekerja tetap atau lebih. Kebun yang sesuai definisi ini harus mematuhi persyaratan untuk Kebun Besar untuk Sertifikasi Kelompok atau Sertifikasi Individual yang disebutkan dalam pedoman standar Kebun.b. Kebun dengan 20 pekerja tetap atau kurang dianggap kebun kecil.c. Definisi 'pekerja tetap' adalah orang dengan kontrak kerja minimal 12 bulan berturut-turut. -
h. 8	Ditambahkan, Klausul 5.2 Hingga kebijakan ini tidak berlaku lagi, persyaratan untuk kebun kecil dalam sertifikasi kelompok dengan indikasi 'Berlaku jika rata-rata \geq 5 pekerja rekrutan' tidak berlaku untuk kebun kecil ini. Persyaratan tersebut masih berlaku untuk kebun kecil dengan sertifikasi individual.



DAFTAR ISI

Pengantar.....	4
1. Gambaran umum penyesuaian rentang waktu.....	5
2. Tanggal implementasi siklus sertifikasi penuh: pemegang sertifikat kebun – 1 Juli 2023.....	6
3. Rentang waktu bagi pemegang Sertifikat Kebun untuk melakukan audit transisi pertama.....	7
4. Tanggal implementasi siklus sertifikasi penuh: Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan – 1 Juli 2022 ..	7
5. AdaptaSI DI DEFINISI DAN penerapan PERSYARATAN STANDAR.....	8
5.1..... Definisi kebun kecil dan besar.....	8
Hingga Kebijakan ini berakhir,.....	8
5.2 Persyaratan untuk kebun kecil dengan rata-rata lima pekerja atau lebih.....	9

PENGANTAR

Rainforest Alliance memperkenalkan Program Sertifikasinya berdasarkan Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 pada 1 Juli 2021 dengan tujuan mendorong perubahan transformasi dalam praktik pertanian berkelanjutan dan pengadaan komoditas yang bertanggung jawab. Untuk mendukung pemegang sertifikat bertransisi dari program sertifikasi UTZ dan Rainforest Alliance 2017, maka Rainforest Alliance memberikan masa satu tahun transisi untuk implementasi. Selama periode ini, sejumlah langkah diterapkan untuk memudahkan pemegang sertifikat lama dan baru menerapkan program baru ini di tahun pertama.

Bagi pemegang sertifikat kebun, langkah tersebut mencakup ketetapan untuk hanya mematuhi persyaratan inti dalam standar ini, dan perubahan pada Peraturan Sertifikasi dan Pengauditan untuk mengurangi jumlah dokumentasi yang harus ditunjukkan sebelum audit dan memungkinkan ketidakpatuhan yang membutuhkan solusi jangka panjang untuk menangani penyebab utama dituntaskan dengan rencana tindakan yang melebihi periode 10 minggu untuk penuntasan NC, asalkan tindakan tersebut telah dimulai dalam periode 10 minggu itu.

Bagi pemegang sertifikat Rantai Pasokan, ini berisi ketetapan bahwa semua audit wajib haruslah audit dokumen, bukan audit di lokasi di tahun pertama¹.

Lihat juga: [SA-P-GA-8 Kebijakan tentang perubahan pada Peraturan Pengauditan di Tahun Transisi](#).²

Selama tahun transisi ini, pandemi COVID-19 membatasi gerak semua pemangku kepentingan dalam memastikan pelatihan dan implementasi penuh program sertifikasi ini. Selain itu, platform keterlacakan dan sertifikasi Rainforest Alliance yang banyak mengalami

¹ Hal ini tidak berlaku untuk pelaku rantai pasokan kakao yang beroperasi di Afrika Barat, sesuai paparan dalam Kebijakan Kakao, lihat <https://www.rainforest-alliance.org/resource-item/policy-for-farm-and-supply-chain-certification-in-cocoa/>.

² Lihat: <https://www.rainforest-alliance.org/wp-content/uploads/2021/07/Policy-on-Changes-to-Auditing-Rules-in-Transition-Year.pdf>



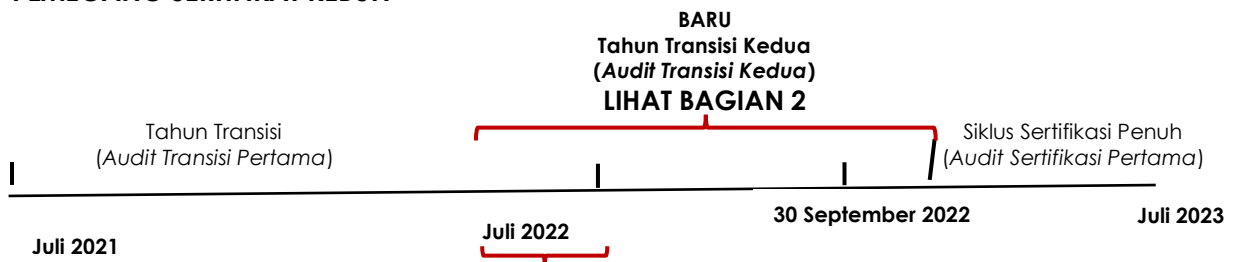
inovasi, selain persyaratan dalam Standar baru ini, turut membebani para pemegang sertifikat. Rainforest Alliance rutin mendapat masukan dari para pemangku kepentingan bahwa mereka membutuhkan lebih banyak waktu agar benar-benar memahami dan menerapkan Program Sertifikasi Rainforest Alliance yang baru. Karena alasan ini, Rainforest Alliance telah memutuskan untuk mengubah aspek tanggal berikut untuk implementasi siklus sertifikasi penuh untuk Program Sertifikasi.

Selain itu, agar lebih mudah memahami dan menerapkan Standar di versi 1.1 untuk adaptasi masa transisi dilakukan pada definisi Kebun besar dan pada penerapan persyaratan ekstra pada aspek sosial untuk kebun kecil. Perbedaan kecil lebih lanjut kemungkinan dilakukan di awal siklus sertifikasi pertama.

1. GAMBARAN UMUM PENYESUAIAN RENTANG WAKTU

Diagram di bawah menunjukkan penyesuaian rentang waktu untuk transisi dan siklus sertifikasi penuh dari Program Sertifikasi Rainforest Alliance untuk pemegang Sertifikat Kebun dan Rantai Pasokan. Rincian penyesuaian tersebut diuraikan dalam bagian kebijakan berikut.

PEMEGANG SERTIFIKAT KEBUN



BARU
Interval diperpanjang untuk
mendapatkan Audit Transisi
Pertama
LIHAT BAGIAN 3

PEMEGANG SERTIFIKAT RANTAI PASOKAN





2. TANGGAL IMPLEMENTASI SIKLUS SERTIFIKASI PENUH: PEMEGANG SERTIFIKAT KEBUN – 1 JULI 2023

- 2.1 Pemegang sertifikat kebun hanya akan diwajibkan untuk mengimplementasikan siklus sertifikasi penuh mulai 1 Juli 2023. Tahun transisi tambahan berlaku untuk semua pemegang sertifikat kebun. Pemegang sertifikat kebun tidak boleh mengimplementasikan siklus sertifikasi penuh sebelum 1 Juli 2023.
- 2.2 Semua audit untuk pemegang sertifikat kebun yang dilakukan sebelum 1 Juli 2023 akan dianggap sebagai Audit Transisi. Ini berarti:
 - a) Akan diwajibkan kepatuhan hanya pada persyaratan inti Standar Rainforest Alliance 2020; dan
 - b) Akan memperoleh sertifikat transisi berlaku satu tahun.
- 2.3 Semua pemegang sertifikat kebun yang bertransisi dari program sertifikasi UTZ atau Rainforest Alliance 2017, dan yang ingin sertifikasinya terus berlaku harus:
 - a. Menyelesaikan registrasi di platform Rainforest Alliance pada 30 Juni 2022 yang artinya:
 - i. Menentukan Ruang Lingkup Sertifikasi.
 - ii. Penyerahan penilaian mandiri ke RACP.
 - iii. Penyerahan Daftar Anggota Kelompok (untuk kelompok).
 - iv. Penyerahan data poligon (untuk kebun Individual).
 - b. Menyelesaikan dua audit transisi sebelum 1 Juli 2023, yang setelah itu mereka bisa memulai siklus sertifikasi tiga tahunan.
Cttn Produsen Pisang harus menyelesaikan dua audit transisi sebelum 31 Desember 2023, yang setelah itu mereka dapat memulai siklus sertifikasi tiga tahunan.
- 2.4 Audit transisi pertama harus dilakukan paling lambat sebelum 30 September 2022, sesuai dengan peraturan yang dipaparkan di bagian 3 di bawah.
Cttn Untuk produsen pisang, audit transisi pertama harus dilakukan sebelum 31 Desember 2022.
Cttn Pemegang sertifikat, selain produsen pisang, yang melakukan audit transisi pertamanya setelah 1 Juli 2022 harus menjadwalkan audit transisi keduanya kurang dari 12 bulan kemudian, agar yakin telah menyelesaikan kedua audit transisi itu sebelum 1 Juli 2023.
Cttn Untuk CH di Pantai Gading, SA-P-AF-19 Kebijakan Rentang waktu dan prosedur sertifikasi untuk kelompok Kakao di Pantai Gading³ menggantikan ini
- 2.5 Selama perpanjangan periode transisi, minimal salah satu audit transisi tersebut dilakukan selama musim panen.
 - a) CH yang bertanggung jawab merencanakan minimal satu audit transisi selama musim panen.
 - b) Jika tidak mematuhi poin a) di atas, maka sertifikatnya akan dibatalkan.
 - c) CB harus menyampaikan kepada Rainforest Alliance setiap bulan daftar pemegang sertifikat yang telah diaudit termasuk apakah audit dilakukan selama musim panen;
- 2.6 Semua pemegang sertifikat kebun yang baru bergabung dalam program sertifikasi Rainforest Alliance 2020 antara 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2022 harus menjalani audit transisi kedua antara 1 Juli 2022 hingga 30 Juni 2023.
- 2.7 Semua audit transisi yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2022, akan didasarkan pada Standar Rainforest Alliance 2020 versi 1.2.

³ Lihat: <https://www.rainforest-alliance.org/resource-item/certification-timelines-and-procedures-for-cocoa-groups-in-cote-divoire/>



- 2.8 Selama audit masa transisi, NC apa pun yang membutuhkan solusi jangka panjang untuk mengatasi masalah utama bisa dituntaskan dengan rencana tindakan yang jangka waktunya melebihi 10 minggu untuk penuntasan NC, asalkan tindakan ini telah dimulai selama masa perbaikan 10 minggu dan akan ditutup oleh audit sertifikasi dari siklus sertifikasi pertama⁴.
- 2.9 Audit transisi yang sudah direncanakan, dengan tanggal yang sudah disampaikan kepada Rainforest Alliance, sebelum tanggal publikasi kebijakan ini tidak boleh ditunda.
- 2.10 Pemegang sertifikat kebun yang tidak mampu menyelesaikan audit transisinya dalam rentang waktu yang telah disebutkan di atas tidak akan disertifikasi, juga tidak boleh menjual produk sebagai besertifikasi Rainforest Alliance hingga mereka lulus audit sertifikasi penuh sebagai bukti kepatuhan pada Peraturan Sertifikasi Rainforest Alliance.⁵

3. RENTANG WAKTU BAGI PEMEGANG SERTIFIKAT KEBUN UNTUK MELAKUKAN AUDIT TRANSISI PERTAMA

- 3.1 Rentang waktu bagi pemegang sertifikat kebun untuk memulai audit transisi pertama untuk program sertifikasi Rainforest Alliance yang baru diperpanjang hingga 30 September 2022. (Untuk produsen Pisang 31 Desember 2022). Ini berarti rapat pembukaan audit harus dilakukan tidak melebihi tanggal ini.
- 3.2 Pemegang sertifikat harus mendapatkan sertifikat transisi pertamanya paling lambat 31 Desember 2022. Ini termasuk menuntaskan audit, audit tindak lanjut untuk memverifikasi bahwa ketidakpatuhan sudah dituntaskan, dan menerima keputusan akhir sertifikasi.
- 3.3 Audit transisi kedua harus diselesaikan paling lambat 30 Juni 2023 (Untuk produsen Pisang 31 Desember 2023), untuk memastikan audit dilakukan untuk setiap siklus panen tahunan.
- 3.4 Pemegang sertifikat kebun yang bertransisi memahami dan setuju bahwa jika mereka melakukan audit masa transisi pertamanya setelah 1 Juli 2022, maka mereka harus menjadwalkan audit transisi keduanya kurang dari 12 bulan kemudian, agar yakin telah menyelesaikan kedua audit transisi itu sebelum 1 Juli 2023.

4. TANGGAL IMPLEMENTASI SIKLUS SERTIFIKASI PENUH: PEMEGANG SERTIFIKAT RANTAI PASOKAN – 1 JULI 2022

- 4.1 Pemegang sertifikat rantai pasokan akan diwajibkan untuk mengimplementasikan siklus sertifikasi penuh mulai 1 Juli 2022 sesuai penyampaian sebelumnya. Hal ini untuk mengurangi jumlah audit yang harus mereka jalani sesuai level verifikasi mereka.
- 4.2 Pemegang sertifikat Rantai Pasokan yang sertifikatnya saat ini berakhir sebelum 1 Juli 2022 dan karena itu diwajibkan mendapatkan sertifikat transisi berlaku satu tahun harus:
- Menyelesaikan pendaftaran di platform Rainforest Alliance paling lambat 30 April 2022.
 - Memulai audit transisi mereka pada atau sebelum 30 Juni 2022.

⁴ Kepatuhan pada persyaratan 1.2.3, di mana pemasok dan subkontraktor harus patuh dan disertifikasi, hanya akan diperiksa selama audit sertifikasi siklus sertifikasi pertama.

⁵ Lihat: <https://www.rainforest-alliance.org/resource-item/2020-certification-and-auditing-rules/>



Pengecualian: Pemegang sertifikat rantai pasokan pisang dapat menyelesaikan audit transisi 2020-nya hingga 31 Desember 2022 sesuai Kebijakan Masa Transisi di Sistem Sertifikasi 2020 untuk Pemegang Sertifikat Pisang⁶

- 4.3 Pemegang sertifikat rantai pasokan yang sudah menjadwalkan audit tapi tidak menyelesaikan audit transisi sebelum masa berlaku sertifikat/lisensinya saat ini berakhir, bisa mengajukan permintaan kepada Lembaga Sertifikasinya untuk mendapat perpanjangan atas sertifikat/lisensi mereka saat ini selama dua bulan setelah tanggal audit agar memiliki waktu menyelesaikan proses sertifikasi.
- 4.4 Rentang waktu bagi pemegang sertifikat rantai pasokan untuk memulai audit transisi untuk program sertifikasi Rainforest Alliance yang baru dapat diperpanjang setelah mengajukan permohonan ke Lembaga Sertifikasi, namun audit harus dimulai selambat-lambatnya 30 September 2022.
- 4.5 Pemegang sertifikat rantai pasokan yang membutuhkan audit transisi namun tidak mampu menyelesaikan audit transisinya dalam rentang waktu yang telah disebutkan di 4.2 dan 4.3 tidak akan disertifikasi, juga tidak boleh menjual produk sebagai besertifikasi Rainforest Alliance hingga mereka lulus audit sertifikasi sebagai bukti kepatuhan pada Peraturan Sertifikasi Rainforest Alliance. Lihat: <https://www.rainforest-alliance.org/resource-item/2020-certification-and-auditing-rules/>
- 4.6 Pemegang sertifikat yang tidak membutuhkan audit transisi, dan belum memulai proses audit transisi, akan memulai siklus sertifikasi tiga tahunan mulai 1 Juli 2022 berdasarkan jadwal audit yang ditentukan untuk setiap level verifikasi.
- 4.7 Audit sertifikasi penuh yang dijadwalkan pada atau setelah 1 Juli 2022 akan:
 - a) Berisi verifikasi di lokasi (untuk level Verifikasi C, D, dan E (lihat tabel di bawah)).
 - b) Didasarkan pada Standar Rainforest Alliance 2020 versi 1.2.
 - c) Menghasilkan sertifikat berlaku tiga tahun

Level verifikasi	Metode verifikasi		
	Tahun 1: sertifikasi	Tahun 2: pengawasan	Tahun 3: pengawasan
A-sangat rendah	Tinjauan Rainforest Alliance	Pemeriksaan otomatis Rainforest Alliance	Pemeriksaan otomatis Rainforest Alliance
B-rendah	Audit sertifikasi jarak jauh oleh CB	Tinjauan Rainforest Alliance	Pemeriksaan otomatis Rainforest Alliance
C-menengah	Audit sertifikasi CB di lokasi	Audit pengawasan jarak jauh oleh CB	Tinjauan Rainforest Alliance
D-tinggi	Audit sertifikasi CB di lokasi	Audit pengawasan CB di lokasi	Audit pengawasan jarak jauh oleh CB
E-sangat tinggi	Audit sertifikasi CB di lokasi	Audit pengawasan CB di lokasi	Audit pengawasan CB di lokasi

5. ADAPTASI DI DEFINISI DAN PENERAPAN PERSYARATAN STANDAR

5.1 Definisi kebun kecil dan besar

Hingga Kebijakan ini berakhir,

- a. Kebun besar didefinisikan sebagai kebun dengan 20 pekerja tetap atau lebih. Kebun yang memenuhi definisi ini harus mematuhi persyaratan untuk Kebun Besar untuk Sertifikasi kelompok atau Sertifikasi Individual yang ditandai di pedoman standar Kebun.

⁶ Lihat <https://www.rainforest-alliance.org/resource-item/policy-on-transition-period-to-the-2020-certification-system-for-banana-certificate-holders/#:~:text=Policies%20and%20rules-.Policy%20on%20the%20transition%20period%20to%20the,System%20for%20Banana%20certificate%20holders&text=The%202020%20Rainforest%20Alliance%20Sustainable,first%20audit%20to%20this%20standard>



- b. Kebun dengan 20 pekerja tetap atau kurang dianggap kebun kecil.
- c. 'Pekerja tetap' didefinisikan sebagai *orang dengan kontrak kerja minimal 12 bulan berturut-turut*

5.2 Persyaratan untuk kebun kecil dengan rata-rata lima pekerja atau lebih

Hingga kebijakan ini berakhir, persyaratan untuk kebun kecil dalam sertifikasi kelompok dengan indikasi 'Berlaku jika rata-rata ≥ 5 pekerja rekrutan' tidak berlaku untuk kebun kecil ini.

Persyaratan ini masih berlaku untuk kebun kecil dengan sertifikasi individual.